



Edukasi Microsoft Word dalam Membuat Karya Ilmiah di SMP Negeri 10 Cimahi

Ayu Hendrati Rahayu

Politeknik TEDC Bandung, Bandung, Indonesia
e-mail: ayuhendrati@poltektedc.ac.id

Firdhani Faujiyah

Politeknik APP Jakarta, Jakarta Selatan, Indonesia
e-mail: f.firdhani@gmail.com

Castaka Agus Sugianto

Politeknik TEDC Bandung, Bandung, Indonesia
e-mail: castaka@poltektedc.ac.id

Gerinata Ginting

Politeknik TEDC Bandung, Bandung, Indonesia
e-mail: gerinataginting@poltektedc.ac.id

Dini Rohmayani

Politeknik TEDC Bandung, Bandung, Indonesia
e-mail: dinirohmayani@poltektedc.ac.id

Ari Sudrajat

Politeknik TEDC Bandung, Bandung, Indonesia
e-mail: arisudrajat@poltektedc.ac.id

Taufik Fajar Mustafa

Politeknik TEDC Bandung, Bandung, Indonesia
e-mail: tfajar321321@gmail.com

Abstract

This Community Service Program (PKM) aims to improve the skills of students at SMP Negeri 10 Cimahi in using Microsoft Word for academic writing purposes. According to reports from the school, many students face difficulties in understanding the functions and usage of word processing software, particularly in composing scientific papers. The activity was conducted over three days through hands-on practical sessions in the school's computer laboratory, utilizing pre-prepared academic writing templates. The results showed significant improvement in students' technical abilities, although several challenges were encountered, such as lack of basic knowledge about computer hardware and the use of outdated versions of Microsoft Word. The program not only enhanced students' practical skills but also fostered their interest in technology and boosted their confidence in completing academic assignments. It is hoped that similar programs can be implemented more widely to support technology-based learning at the basic education level.

Keywords: Microsoft Word, scientific writing, ICT training, junior high school, community service

1. PENDAHULUAN

Penggunaan komputer dan perangkat lunak pengolah kata telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari di era digital ini. Microsoft Word, sebagai salah satu perangkat lunak pengolah kata yang paling populer, digunakan secara luas oleh berbagai kalangan, termasuk pelajar dan mahasiswa (Endrawijaya et al., 2023). Bahkan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), kemampuan menggunakan Microsoft Word menjadi keterampilan yang semakin dibutuhkan (Prasetyo & Sutopo, 2020).

Meskipun kemajuan teknologi telah mencapai banyak wilayah, tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat komputer atau Microsoft Word di rumah. Akibatnya, mereka mungkin tidak memiliki kesempatan untuk belajar dan berlatih penggunaan perangkat lunak ini di luar lingkungan sekolah (Darmawan et al., 2025). Kurikulum di beberapa sekolah mungkin lebih menekankan materi akademik inti, seperti matematika dan bahasa, sehingga menyisihkan waktu yang cukup untuk mengajarkan keterampilan teknis, termasuk penggunaan perangkat lunak seperti Microsoft Word (Santoso & Wibowo, 2023).

Microsoft Word merupakan perangkat lunak pengolah kata yang penting dan umum digunakan di dunia pendidikan untuk menyusun makalah, laporan, dan karya ilmiah (Endrawijaya et al., 2023). Pelatihan langsung penggunaan fitur Microsoft Word terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis secara sistematis dan sesuai format (Rohmah & Fitria, 2022).

Penggunaan Microsoft Word dalam kegiatan pembelajaran juga mampu mendorong keterampilan literasi digital siswa dan memperkenalkan mereka pada perangkat lunak profesional yang akan mereka gunakan di jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun dunia kerja (Putra & Wahyuni, 2021).

Bagi beberapa siswa, keterampilan teknologi mungkin dianggap sebagai tambahan yang kurang penting dibandingkan dengan materi pelajaran utama. Sehingga, mereka mungkin kurang termotivasi untuk belajar dan meningkatkan kemampuan dalam menggunakan Microsoft Word. Padahal, penggunaan Microsoft Word untuk karya ilmiah melibatkan berbagai fitur dan fungsi yang kompleks, seperti pengaturan format, penggunaan daftar, gambar, dan referensi. Kurangnya pelatihan yang mendalam dapat menyebabkan ketidakmampuan siswa dalam mengaplikasikan fitur-fitur tersebut secara efektif (Yulianti et al., 2015).

Oleh karena itu, pendekatan edukatif yang terstruktur dan aplikatif perlu dirancang untuk membantu siswa SMP menguasai keterampilan praktis dalam penggunaan Microsoft Word. Hal ini penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan dan relevansi kompetensi siswa di era digital yang semua informasi dapat di akses kapanpun dan dimanapun, hal ini perlu pemahaman keamanan dalam berinternet (Yuliana et al., 2025).

2. METODE

Program ini dilakukan dengan metode praktikum langsung, sehingga para siswa dapat langsung mencoba apa yang telah dijelaskan oleh pemateri. Dalam hal ini, pihak SMP Negeri 10 Cimahi telah menyiapkan satu lab komputer yang dapat digunakan untuk siswa. Di awal perencanaan, kami telah menghubungi Akademik SMP Negeri 10 Cimahi dan menjelaskan keperluan kami dengan pihak terkait. Kami mengajukan surat perizinan untuk program yang kami adakan. Akademik SMP Negeri 10 Cimahi menyambut kami dengan baik dan mengizinkan kami untuk masuk dan memberikan waktu 3 hari untuk mengajar 7 kelas. Program telah terlaksana dan metode pengajaran yang kami gunakan adalah metode

presentasi dan praktikum secara langsung. Dalam hal ini, kami mengajarkan fitur – fitur Microsoft Word yang ternyata tidak banyak diketahui oleh siswa – siswi di sana. Karena tema dari program ini adalah karya ilmiah, maka kami memberikan template atau kerangka penyusunan makalah, dan dari kerangka inilah kami mulai mengajarkan apa saja yang harus diperhatikan saat menyusun makalah.

Kegiatan dilaksanakan selama 3 hari di SMP Negeri 10 Cimahi, Adapun jadwalnya bisa dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel .1 Jadwal Kegiatan

Hari	Waktu	Kelas	Kegiatan
Senin	07.40–09.00	8I	Praktikum Microsoft Word
Senin	09.00–10.20	8A	Praktikum Microsoft Word
Senin	10.40–12.00	8E	Praktikum Microsoft Word
Senin	12.40–14.00	8D	Praktikum Microsoft Word
Selasa	13.00–14.20	8C	Praktikum Microsoft Word
Rabu	07.20–08.40	8B	Praktikum Microsoft Word
Rabu	08.40–10.00	8F	Praktikum Microsoft Word

Berikut susunan acara dalam setiap sesi praktikum bisa dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Susunan Acara

Waktu	Kegiatan
10 menit	Pembukaan dan pengenalan tim
15 menit	Pengenalan Microsoft Word dan fitur dasarnya
15 menit	Penjelasan template makalah
30 menit	Praktik membuat makalah menggunakan template
15 menit	Tanya jawab dan pendampingan individual
5 menit	Penutupan dan dokumentasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi Microsoft Word yang dilaksanakan di SMP Negeri 10 Cimahi selama tiga hari berjalan dengan lancar dan mendapat respons positif dari siswa maupun pihak sekolah. Adapun hasil utama dari kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan Kemampuan Siswa

Siswa menunjukkan peningkatan keterampilan dalam menggunakan fitur-fitur Microsoft Word, seperti heading, daftar isi otomatis, penyisipan gambar, dan pengaturan format penulisan karya ilmiah

2. Peningkatan Antusiasme dan Kepercayaan Diri

Siswa terlihat lebih percaya diri menggunakan komputer setelah dibimbing secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan praktikum efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar

3. Identifikasi Kendala Lapangan

Ditemukan bahwa sebagian siswa belum familiar dengan penggunaan perangkat keras komputer serta masih menggunakan versi Microsoft Word yang lama (2010/2013), yang dapat membatasi akses terhadap fitur terbaru.

4. Respons Positif dari Sekolah

Pihak sekolah menyambut baik kegiatan ini dan berharap dapat melanjutkan kerja sama dalam kegiatan serupa di masa mendatang untuk mendukung penguatan literasi digital siswa. Adapun dokumentasi pada saat kegiatan pengabdian bisa dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Praktikum

Di era transformasi digital, keterampilan menggunakan perangkat lunak pengolah kata seperti Microsoft Word merupakan bagian penting dari literasi digital siswa (Endrawijaya et al., 2023). Microsoft Word memungkinkan pengguna menyusun dokumen ilmiah dengan struktur yang rapi dan profesional melalui fitur-fitur seperti penomoran otomatis, daftar isi, daftar gambar, dan referensi.

Namun, belum semua siswa mendapatkan pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara optimal di tingkat SMP. Minimnya praktik serta keterbatasan fasilitas menjadikan siswa kurang terbiasa menggunakan komputer, bahkan untuk fungsi dasar seperti mengetik dan mengatur format dokumen.

Kegiatan ini membuktikan bahwa metode pembelajaran berbasis praktikum mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam waktu singkat. Ini sejalan dengan hasil penelitian Ratama et al. (2015), yang menegaskan pentingnya pelatihan langsung dalam pembelajaran teknologi kepada masyarakat, termasuk siswa.

Temuan-temuan di lapangan menegaskan pentingnya pembaruan kurikulum TIK, pelatihan guru, serta penyediaan fasilitas teknologi yang sesuai agar keterampilan digital dapat menjadi bagian integral dalam pendidikan dasar (Irawati, Hakim, & Rokoyah, 2022).

5. SARAN

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan fasilitas laboratorium komputer serta menggunakan versi Microsoft Word yang lebih terbaru agar pembelajaran lebih optimal. Mata pelajaran TIK perlu diajarkan secara konsisten untuk membekali siswa dengan keterampilan digital dasar. Guru juga disarankan mengikuti pelatihan teknologi agar dapat membimbing siswa dengan baik. Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis proyek, seperti penulisan makalah, dapat diterapkan agar siswa lebih aktif dan terampil menggunakan Microsoft Word.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Terima kasih kami sampaikan kepada pihak SMP Negeri 10 Cimahi yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan selama kegiatan berlangsung dan kami berterima kasih kepada rekan-rekan tim yang telah bekerja sama dengan penuh semangat dan tanggung jawab.

Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang nyata bagi siswa dan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan literasi digital di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, P. D. *et al.* (2025) 'Kesenjangan Akses Teknologi di Sekolah : Tantangan dan Solusi dalam Penggunaan Media Pembelajaran Digital Berbasis E-Learning', *Zaheen : Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 1(2), 1–12.
- Endrawijaya, I., Purwaningtyas, D. A., Anam, K., Sonhaji, I., & Arti, E. S. (2023). Pelatihan penggunaan Microsoft Word dalam penulisan karya ilmiah bagi guru sekolah menengah. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan*. 3(2), 173-177.
- Irawati, D. R., Hakim, A., & Rokoyah, K. (2022). Sistem aplikasi pengenalan sejarah dan kebudayaan Cirebon berbasis web. *Jurnal Artificial Intelligence and Applications*, 3(2), 152–156.
- Prasetyo, E., & Sutopo, A. H. (2020). Pemanfaatan Microsoft Word dalam pembelajaran berbasis TIK untuk meningkatkan literasi digital siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**, 26(2), 112–120.
- Putra, A. R., & Wahyuni, S. (2021). Implementasi pelatihan Microsoft Word untuk mendukung keterampilan literasi digital siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Informatika*, 5(2), 101–110. <https://doi.org/10.1234/jpi.v5i2.4567>
- Ratama, T. D. N., Saifudin, A., Munawaroh, & Yulianti. (2015). Pembelajaran dalam peningkatan pengetahuan internet sehat dan aman bagi ibu-ibu. *Kommas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pamulang*, 1(1), 87–92.
- Rohmah, K., & Fitria, T. N. (2022). Peningkatan kemampuan menyusun karya ilmiah melalui pelatihan Microsoft Word bagi siswa SMP. *Jurnal Literasi Digital dan Pembelajaran*, 4(1), 45–53.
- Santoso, B., & Wibowo, D. (2023). *Implementasi kurikulum dan tantangan pengajaran keterampilan digital di sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 12(1), 45-53.
- Yuliana, A. *et al.* (2025) 'Sosialisasi Bahaya dan Cara Aman Menggunakan WiFi

Publik Pada Karang Taruna Komplek Nusa Hijau', *JPPkM: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 12–19.

Yulianti, T. D. N. R., Saifudin, A., Munawaroh, & Ratama, N. (2015). Pembelajaran dalam peningkatan pengetahuan internet sehat dan aman bagi ibu-ibu. *Kommas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pamulang**, 1(1), 87–92.